

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP SANKSI  
EKSPLORITASI ORANG TUA OLEH ANAK DENGAN  
DIJADIKAN PENGEMIS DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum**

**Oleh :**

**RIFQI ALFARISI**

**NIM : 1930103132**



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya : (7) "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya, (8) Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya". (Q.S Al-Zalzalah : 7-8)

“Jangan Takut untuk mencoba hal yang baru, sebab kebanyakan orang belum tentu bisa melakukannya.”

–Rifqi Alfarisi

### Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'alaah yang selalu bersamaku dan mempermudah setiap langkahku,
2. Papa dan Mamaku tercinta ( H. M. Tarmady Basri, S.E dan Hj. Suaidah ),
3. Saudara Kandung (Renold, Rendra, Donny), Ayuk Ipar (Jenny, Irra, Dinda) dan keponakanku yang ganteng dan cantik (Koko Juno, Cece Yaya, Kakak Yasmin, Adik Ibam, Kakak Zura dan Adik Acid),
4. For Woman Who Will be My Future Wife and Adventure Child in My Life,
5. Dosen Pembimbingku (Ibu Dr. Ulya Kencana, S.Ag., M.H. dan Bapak Ari Azhari, S.H.I., M.H.I.) yang telah membimbingku dalam penulisan skripsi ini,
6. Teman-Teman Prodi Hukum Pidana Islam Angkatan 2019,
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji dari segi aspek orang tua yang dieksploitasi menjadi pengemis secara online di *TikTok* dan dilihat dari segi Hukum Pidana Islam. Pokok kajian dalam penelitian ini adalah Bagaimana eksploitasi orang tua oleh anak dengan dijadikan pengemis di media sosial tiktok menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan bagaimana sanksi eksploitasi orang tua oleh anak dengan dijadikan pengemis di media sosial tiktok menurut Hukum Pidana Islam. Metode Penelitian ini termasuk *yuridis Normatif*, sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Hasil penelitian ini agar memberikan pengetahuan kepada anak terhadap pentingnya menyayangi dan menjaga orang tua terkhusus yang sudah berusia lanjut dan tidak mengeksploitasi hak orang tua serta bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran, kajian dan referensi kepada pelajar atau mahasiswa untuk mewujudkan kesadaran eksploitasi orang tua oleh seorang anak di zaman digital tepatnya di media sosial aplikasi *TikTok*. Kesimpulan dari kajian ini adalah bahwa kedua orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya manusia di dunia. Sudah sepantasnya kita selalu berbakti kepada orang tua. Dari perspektif Hukum Pidana Islam terhadap perbuatan anak dan keluarga yang mengeksploitasi orang tua perbuatan dosa karena telah melanggar perintah Allah dan mendapat ganjaran hukuman *Ta'zir*.

**Kata kunci : Eksploitasi Orang Tua, Pengemis, Media Sosial**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U./1987.

### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf Kapital	Huruf Kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	b
ت	Ta	T	t
ث	Sa	Ts	ts
ج	Jim	J	j
ح	Ha	H	h
خ	Kha	Kh	kh
د	Dal	D	d
ذ	Dzal	Dz	dz
ر	Ra	R	r
ز	Zai	Z	z
س	Sin	S	s
ش	Syin	Sy	sy
ط	Shad	Sh	sh
ظ	Dhad	Dh	dh
ث	Tha	Th	th
ظ	Zha	Zh	Zh
ع	Ain	‘	‘

غ	Ghain	Gh	gh
ف	Fa	F	f
ق	Qaf	Q	q
ك	Kaf	K	k
ل	Lam	L	l
م	Mim	M	m
ن	Nun	N	n
و	Waw	W	w
ه	Ha	H	h
ء	Hamzah	ء	ء
ي	Ya	Y	y

## 2. Vokal

Sebagaimana halnya vokal bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong)

a. **Vokal Tunggal** dilambangkan dengan harakat. Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
أ	<i>Fathah</i>	A	مَنْ
إ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
أُ	<i>Dammah</i>	U	رُفِعَ

b. **Vokal Rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
أَي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	كَيْفَ
أَوْ	<i>Fathah dan waw</i>	Au	حَوْلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan simbol (tanda). Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
مَاَمِي	<i>Fathah dan alif atau Fathah dan alif yang menggunakan huruf ya</i>	Ā/ā	مَاَتَاَرَمِي
قِي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī/ī	قِيَل
مُو	<i>Dhammah dan waw</i>	Ū/ū	يَمُوْتُ

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut;

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
  - Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*;
- Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*. Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>Raudhatul athfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=	<i>Al-Madīnah al-munawwarah</i>
الْمَدْرَسَةُ الدِّيْنِيَّةُ	=	<i>Al-Madrasah ad-diniyah</i>

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

رَبَّنَا = <i>Rabbanā</i>	نَزَّل = <i>Nazzala</i>
الْبِرُّ = <i>Al-Birr</i>	الْحَجُّ = <i>Al-Hajj</i>

## 6. Kata Sandang

- a. Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ = *As-Sayyidu*                      التَّوَّابُ = *At-Tawwābu*

الرَّجُلُ = *Ar-Rajulu*                      الشَّمْسُ = *As-Syams*

- b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = *Al-Jalāl*                      الْبَدِيعُ = *Al-Badī'u*

الْكِتَابُ = *Al-Kitāb*                      الْقَمَرُ = *Al-Qamaru*

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik dari huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

## 7. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ = *Ta'huẓūna*                      أَمْرٌ = *Umirtu*

الشَّهَادَةُ = *As-Syuhadā*                      فَأْتِ بِهَا = *Fa'ti bihā*

## 8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il isim* maupun huruf pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya. Contoh:

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	<i>Wa aūfū al-kaila</i>	<i>Wa aūful-kaila</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ	<i>Wa lillāhi 'alā al-nās</i>	<i>Wa lillāhi 'alannās</i>
يُدْرَسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	<i>Yadrusu fī al-madrasah</i>	<i>Yadrusu fīl-madrasah</i>

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat, awal anam dan awal tempat/ apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata sandang al, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<i>Man 'nafsahu</i>
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Minal-Madīnaṭil Munawwarah</i>
Nama bulan	إِلَ شَهْرِ رَمَضَانَ	<i>Ilā syahri Ramadāna</i>
Nama diri didahului al	ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ	<i>Zahaba as-Syāfi'i</i>
Nama tempat didahului Al	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةَ	<i>Raja'a min al- Makkah</i>

## 10. Penulisan Kata Allah

Huruf awalan kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital. Contoh:

وَاللَّهِ = *Wallāhu*                      فِي اللَّهِ = *Fillāh*  
مِنَ اللَّهِ = *Minallāhi*                      لِلَّهِ = *Lillāhi*



## KATA PENGANTAR

### *Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* atas berkat dan karunianya yang selalu memberikan kekuatan dan semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah membawa cahaya Islam untuk kemaslahatan seluruh manusia di muka bumi ini hingga akhir zaman nanti.

Alhamdulillah, Tidak lepas dari pertolongan Allah *subhanahu wa ta'ala* dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun laporan ini untuk memenuhi tugas akhir Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Sanksi Eksploitasi Orang Tua oleh Anak dengan Dijadikan Pengemis di Media Sosial Tiktok”**.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran serta semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menghanturkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat yaitu :

1. Terkhusus Kedua orang tuaku tercinta, Papa H. M. Tarmady Basri, S.E dan Mama Hj. Suaidah;
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta jajarannya;
3. Bapak Dr. Muhamad Harun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang beserta jajarannya;
4. Bapak M. Tamudin, S.Ag., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Pidana Islam UIN Raden Fatah Palembang beserta jajarannya;
5. Ibu Dr. Ulya Kencana, S.Ag., M.H. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan petunjuk pembuatan skripsi kepada penulis;
6. Bapak Ari Azhari, S.H.I., M.H.I. selaku dosen pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Hukum Pidana Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan petunjuk pembuatan skripsi kepada penulis;

7. Ibu Yuswalina, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkanku;
8. Bapak Fadillah Mursid, S.H., M.H. selaku mantan sekretaris Program Studi Hukum Pidana Islam yang telah memberikan support, arahan, dan motivasi dari awal penulis menjadi pengurus HMPS HPI hingga sekarang.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu dan pengetahuan;
10. Saudara kandung, kakakku Renold Putra Perdana, S.E., Rendra Octa Chandra, S.Kom., Donny Ade Feroza, S.E., Ayuk Ipar dan Keponakanku Tercinta.
11. Untuk Perempuan yang kelak menjadi istri dan anak-anak petualangku di masa depan yang akan ada dalam hidupku.
12. Dewan Kabinet Tri Abhinaya Abyakta kepengurusan HMPS HPI 2021, Sayyidina Mufakkar, Fabian Alfarobi, Ayu Afriliyana.
13. Kawan Cerita Kelompok 7 KKL - KKN Mandiri FSH 2019 di Garut.
14. Teman-teman Seperjuangan Program Studi Hukum Pidana Islam Angkatan 2019.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dengan harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan para pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alam.

***Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Palembang, 28 Juli 2023  
Penulis,

**Rifqi Alfarisi**  
**NIM. 1930103132**

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Penelitian Terdahulu .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b> .....	<b>14</b>
A. Perspektif Hukum Pidana Islam .....	14
1. Pengertian Hukum Pidana Islam .....	14
2. Unsur-Unsur Jarimah .....	16
3. Macam-Macam Jarimah .....	20
B. Tindak Pidana .....	26
1. Pengertian Tindak Pidana .....	26
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana .....	29
3. Jenis-Jenis Tindak Pidana .....	35
4. Macam-Macam Delik Aduan .....	41
C. Sanksi .....	42
1. Pengertian Sanksi Hukum Pidana Islam .....	42
2. Pengertian Sanksi Pidana .....	44
D. Tindak Pidana Eksploitasi .....	48
1. Pengertian Eksploitasi .....	48
2. Bentuk-Bentuk Eksploitasi .....	49

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Eksploitasi..	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Eksploitasi Orang Tua oleh Anak dengan Dijadikan Pengemis di Media Sosial Tiktok menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang .....	52
B. Sanksi Eksploitasi Orang Tua oleh Anak dengan Dijadikan Pengemis di Media Sosial TikTok menurut Hukum Pidana Islam .....	61
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>78</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>79</b>
<b>SK PEMBIMBING .....</b>	<b>80</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>81</b>
<b>LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>82</b>
<b>IZIN PENJILIDAN SKRIPSI .....</b>	<b>83</b>
<b>LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>82</b>
<b>ACC REVISI UJIAN MUNAQOSAH .....</b>	<b>84</b>
<b>PENILAIAN AKHIR SIDANG MUNAQOSAH .....</b>	<b>85</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PEMBIMBING I .....</b>	<b>86</b>
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI PEMBIMBING II.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan pada Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Konsep Delik Aduan .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Akun TikTok Pelaku .....	56
Gambar 3.2 Live Mandi Lumpur .....	56
Gambar 3.3 Live Mandi Lumpur .....	56
Gambar 3.4 Live Mandi Lumpur .....	56